

## ANALISAPENERAPAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN MOST ADMIRED KNOWLEDGE ENTERPRISE

Endang Retnoningsih  
Program Studi Manajemen Informatika  
AMIK Bina Sarana Informatika Tangerang  
Email: [endang.ern@bsi.ac.id](mailto:endang.ern@bsi.ac.id)

### Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh bagi dunia pendidikan. Perguruan tinggi sebagai organisasi pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan mengelola knowledge yang dimiliki sebaik mungkin dengan menerapkan Knowledge Management System (KMS). Untuk mewujudkan pendidikan berbasis *Information Communication and Technology* (ICT), diperlukan media pendukung agar perguruan tinggi dapat disejajarkan dengan organisasi lain yang juga menerapkan KMS. Salah satu penerapan ICT adalah dibangunnya *website* sebagai sarana penyebarluasan informasi akademik dan kegiatan pendidikan lainnya. Dalam penelitian akan diidentifikasi sejauh mana pemanfaatan *website* sebagai tools KMS mampu menciptakan inovasi pendidikan bagi perguruan tinggi, metode *Most Admired Knowledge Enterprise* (MAKE) dipilih guna menilai apakah AMIK BSI Tangerang sudah termasuk organisasi pendidikan yang sukses dalam mengelola KMS serta berbagi *knowledge* antar pengguna *website* yaitu mahasiswa dan civitas akademik. Hasil analisa tanggapan penggunaan *website responden* mahasiswa AMIK BSI Tangerang sudah baik dengan nilai rata-rata dari keseluruhan pernyataan sebesar 3.58 dan tanggapan civitas akademik terhadap penerapan *website* sebagai tools KMS adalah Sangat Baik. Proses *knowledge sharing* yang telah dilakukan oleh perguruan tinggi sudah sangat baik, hal ini memudahkan proses penciptaan KMS dan proses pentransferan *tacit knowledge to explicit knowledge*.

Kata kunci : *ICT, Knowledge Management System (KMS), MAKE*

### I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi (Information Technology) dapat digunakan sepenuhnya didalam dunia pendidikan yang tertuang dalam bentuk *website* di internet untuk mempromosikan perguruan tinggi. *Website* bagi perguruan tinggi dapat digunakan sebagai sarana promosi kepada masyarakat umum, informasi dan komunikasi antara mahasiswa dan pihak kampus. Selayaknya perguruan tinggi membangun dan mengembangkan *website* khusus pemenuhan kebutuhan tersebut. Seiring dengan hal tersebut, berbagai metode dilakukan untuk mengembangkan *knowledge* yang dimiliki dalam perguruan tinggi dan informasi yang dihasilkan bagi mahasiswa maupun masyarakat, salah satunya dengan model Knowledge Management System (KMS), yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) di dalam pengolahan *knowledge*. Dalam dunia pendidikan khususnya pada perguruan tinggi sangat dibutuhkan untuk menciptakan inovasi-inovasi dan dalam menambah *knowledge* dimasa kedepan. Perguruan tinggi perlu mendapatkan perhatian yang besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar

dapat berkembang untuk meningkatkan potensi *knowledge* yang dimiliki. *Knowledge* merupakan pengalaman, informasi tekstual dan pendapat para pakar pada bidangnya. Apabila *knowledge* tersebut dikelola dengan efektif dan efisien maka akan terjadi suatu *knowledge* konversi dari *tacit* ke *tacit* atau ke *explicit* melalui sosialisasi, eksternalisasi, internalisasi dan kombinasi. Untuk meningkatkan inovasi perguruan tinggi tergantung pada keefektifan pengelolaan *knowledge* dan teknologi. Adapun ilmu pengetahuan dan teknologi diciptakan dari *knowledge* perorangan yang harus dikelola agar menjadi *knowledge* organisasi, yang akhirnya *knowledge* menjadi aset organisasi perguruan tinggi.

AMIK BSI Tangerang merupakan salah satu Perguruan tinggi yang tergabung dalam Bina Sarana Informatika (BSI) group dengan situs [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id) menyajikan informasi akademik khusus bagi mahasiswa melalui menu mahasiswa dan menu ujian online, sedangkan informasi akademik khusus bagi civitas akademik melalui menu civitas akademik, menu LPPM dan menu PMB. Sedangkan menu *website* yang dapat diakses

baik oleh mahasiswa maupun civitas akademik adalah menu seminar, menu e-library, menu e-journal. Permasalahan yang dihadapi oleh AMIK BSI Tangerang guna mengukur manfaat website tersebut bagi mahasiswa dan civitas akademik sebagai salah satu tools KMS adalah :

Apakah penggunaan tools knowledge management ini dapat menciptakan inovasi bagi perguruan tinggi dalam pengelolaan knowledge yang dimiliki.

Apakah sudah termasuk organisasi pendidikan yang sukses dalam mengelola sistem knowledge (KMS) yang dimiliki dan dalam berbagi knowledge antar pengguna website.

Tujuan penelitian untuk menganalisa model KMS melalui situs [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id) membantu mahasiswa dan civitas akademik dalam menciptakan inovasi baru yang bermanfaat bagi pendidikan dan untuk mengetahui sejauh mana penerapan kaidah-kaidah KMS. Dengan menggunakan metode Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) yang diterapkan organisasi untuk mengukur tingkat keberhasilan pengelolaan knowledge yang dimiliki AMIK BSI Tangerang.

## II. LANDASAN TEORI

Penelitian yang terkait mengenai keefektifan suatu tools Knowledge Management dengan metode Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE). Diambil berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh:

Maysaroh, mahasiswa program studi Magister STMIK Nusa Mandiri Jakarta (Maysaroh, 2010). Dengan judul penelitiannya Analisis Penggunaan Tools Knowledge Management System Pada Pembelajaran Multimedia Interaktif “Virtual Drive Network” Menggunakan Metode Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Studi Kasus SMA Muhammadiyah 13 Jakarta. Penelitian yang dilakukan adalah Menganalisa sejauh mana penggunaan tools tersebut dapat bermanfaat bagi siswa dalam menerima materi pembelajaran dan bagi guru ketika melakukan proses pengajaran dan dengan menggunakan metode MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise), apakah sekolah SMA Muhammadiyah 13 sudah termasuk organisasi sekolah yang sukses dalam mengelola sistem knowledge dan dalam berbagi knowledge. Hasil yang diperoleh dari proses analisa tersebut adalah dengan menerapkan tools “Virtual Drive Network” berbasis multimedia interaktif hasil yang didapatkan oleh siswa dengan penggunaan tools ini, bahwa terdapat

peningkatan prestasi siswa baik untuk siswa yang lulus dalam Ujian Nasional (UN) maupun untuk kenaikan kelas. Yang jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan tools ini terdapat peningkatan kelulusan dalam UN untuk tahun 2010 ini sebesar 98% siswa lulus. Melalui metode MAKE terbukti bahwa SMA Muhammadiyah 13 Jakarta telah menjadi organisasi sekolah yang sudah dikatakan sukses dalam mengelola Knowledge Management.

Sunarti, mahasiswa program studi Magister STMIK Nusa Mandiri Jakarta (Sunarti, 2011). Dengan judul penelitiannya Analisa Penerapan Knowledge Management System Dalam Menciptakan Inovasi UKM Berbasis Website Menggunakan Metode Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Studi Kasus: UKM DKI Jakarta. Penelitian yang dilakukan adalah menganalisa sejauh mana

penggunaan tools website [www.indonesian-product.biz](http://www.indonesian-product.biz) dapat bermanfaat bagi pengusaha UKM dalam memperoleh informasi, memasarkan produk, berbagi knowledge dengan sesama UKM dan menciptakan inovasi dalam menambah knowledge dan mengembangkan usahanya dimasa kedepan. Hasil yang diperoleh dari proses analisa website yang dibangun oleh Kementrian koperasi dan UKM pada Deputi IV bidang pemasaran dan jaringan usaha sebagai tools KMS adalah penerapan website sebagai tools Knowledge Management System adalah dapat menjadi strategi untuk meningkatkan inovasi UKM yang mendorong UKM untuk mendapatkan peluang ekspor dan peluang bisnis lainnya, penggunaan oleh para UKM pun sangat Baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,55 yang berada pada interval 4,20 – 5,00 yang berarti proses knowledge sharing yang telah dilakukan oleh sesama UKM maupun lembaga pemerintahan terhadap UKM sudah sangat baik, hal ini bisa dibuktikan dengan meningkatnya pengusaha UKM dan memudahkan proses pentransferan tacit to explicit knowledge.

### Populasi, Sampel dan Analisa Data

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hartono (2011:46), populasi dengan karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga. Penelitian hanya dapat dilakukan pada populasi yang jumlahnya terhingga

saja. Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang diambil dalam penelitian yaitu civitas akademik dan mahasiswa AMIK BSI Tangerang. Berdasarkan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael yang dikutip oleh Sugiyono (2010:87) untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Dengan mengacu pada rumus diatas, populasi pengguna website [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id) total keseluruhan 188 responden mahasiswa dan civitas akademik sebanyak 22 responden, dimana responden mahasiswa diambil secara acak dari tingkat semester satu hingga akhir, sedangkan responden civitas akademik diambil seluruhnya dengan alasan agar mendapatkan data kuesioner yang lebih objektif. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian secara normalitas, dimana tingkat kesalahan adalah 1% atau 0,01.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik yang bersifat kuantitatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian memberikan lima alternatif jawaban kepada responden dengan menggunakan skala satu sampai lima dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Kriteria penilaian skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3

Tabel 2.2. Rentang skor penilaian

Skor	Keterangan
1,00-1,79	Berarti organisasi sangat buruk dalam menerapkan knowledge management sehingga organisasi perlu melakukan pembenahan besar-besaran untuk segera menerapkan knowledge management.
1,80-2,59	Berarti organisasi buruk dalam menerapkan knowledge management sehingga organisasi perlu melakukan pembenahan besar-besaran untuk segera menerapkan knowledge management.
2,60-3,39	Berarti organisasi telah cukup memiliki beberapa karakteristik dalam knowledge management.
3,40 -4,19	Berarti organisasi telah memiliki dasar yang baik dalam hal penerapan

4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber:  
Sugiyono (2010:92)

Menurut Kurniawam (2011:50) inovasi sebagai implementasi yang sukses dari sebuah ide yang kreatif. Inovasi berfokus pada produk, proses, ide maupun perbaikan dari produk, proses dan ide itu sendiri yang dianggap baru oleh seseorang dan mudah diadaptasi dalam implementasinya.

Untuk hasil kuesioner kepada mahasiswa dapat diketahui seberapa baik AMIK BSI Tangerang membantu menciptakan inovasi bagi mahasiswa dalam bidang akademik, sehingga rentang skor yang mungkin diperoleh dan arti dari hasil skor tersebut menurut Sudjana (2000:15) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Dimana :

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data terbesar - Data terkecil

Banyak Kelas = 5

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata adalah sebagai berikut :

1,00-1,79	Sangat Buruk (SBR)
1,80-2,59	Buruk (BR)
2,60-3,39	Cukup Baik (CB)
3,40 -4,19	Baik (B)
4,20-5,00	Sangat Baik (SB)

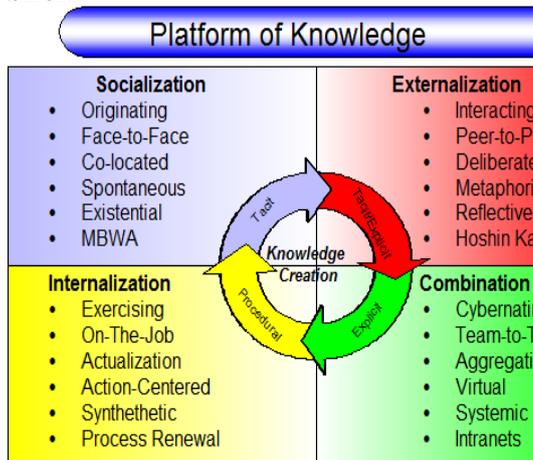
Kuesioner yang kedua adalah ditujukan untuk civitas akademik dengan tetap menggunakan skala Likert. Rentang skor yang mungkin dapat diperoleh dan arti dari hasil skor tersebut menurut Munir (2008:73) adalah sebagai berikut:

4,20-5,00 knowledge management. Berarti organisasi telah memiliki karakteristik yang baik dalam hal penerapan knowledge management.

**Jenis dan Konversi Knowledge**

Dalam organisasi knowledge diperoleh dari individu atau kelompok orang yang mempunyai knowledge.

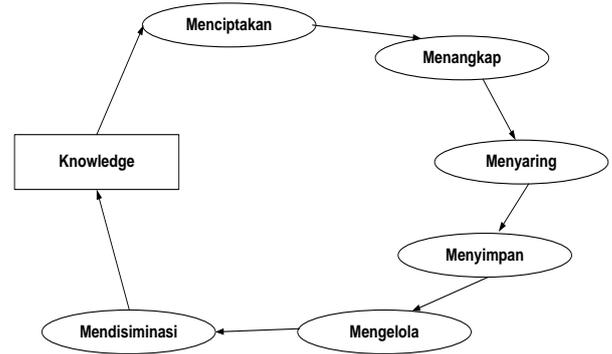
1. Tacit Knowledge  
Merupakan knowledge yang diam didalam benak manusia dalam bentuk intuisi, judgement, skill, values, dan belief yang sangat sulit diformulasikan dan di share dengan orang lain.
2. Explicit Knowledge  
Knowledge yang dapat atau sudah terkodefikasi dalam bentuk dokumen atau bentuk berwujud lainnya sehingga dapat dengan mudah ditransfer dan didistribusikan dengan menggunakan berbagai media. Kedua jenis knowledge tersebut, oleh Nonaka dan Takeuchi dikonversi untuk mendukung aktivitas dan pengembangan sumber daya organisasi yang merupakan perwujudan SECI.



Sumber : Setiarso (2009:38)  
Gambar 2.1. Tahapan SECI (Socialization, Externalization, Combination, Internalization).

**Konsep Knowledge Management**

Penciptaan knowledge adalah proses interaksi dinamis yang berkesinambungan antara knowledge tacit dan eksplisit. Knowledge management merupakan proses yang membangkitkan, mentransformasikan, dan memasukkan knowledge ke dalam organisasi sehingga knowledge dapat dibagi (shared) dan digunakan kembali. Dalam buku Setiarso (2009:65) menurut Davenport menjelaskan sasaran umum sistem knowledge management dalam praktek adalah:



Sumber : Setiarso (2009:66)  
Gambar 2.2. Model sistem Knowledge management

**Menciptakan knowledge.**

Knowledge diciptakan begitu manusia menentukan cara baru untuk melakukan sesuatu atau menciptakan know-how. Kadang-kadang knowledge eksternal dibawa ke dalam organisasi.

**Menangkap knowledge.**

Knowledge baru diidentifikasi sebagai bernilai dan direpresentasikan dalam suatu cara yang masuk akal.

**Menjaring knowledge.**

Knowledge baru harus ditempatkan dalam konteks agar dapat ditindaklanjuti. Hal ini menunjukkan kedalaman manusia (kualitas tacit) yang harus ditangkap bersamaan dengan fakta explicit.

**Menyimpan knowledge.**

Knowledge yang bermanfaat harus disimpan dalam format yang baik dalam penyimpanan knowledge sehingga orang lain dalam organisasi dapat mengaksesnya.

**Mengolah knowledge.**

Seperti dunia bisnis, knowledge harus di buat up-to-date. Hal tersebut harus di-review untuk menjelaskan apakah relevan atau akurat

**Menyebarkan knowledge.**

Knowledge harus tersedia dalam format yang bermanfaat untuk semua orang dalam organisasi yang memerlukan, dimanapun dan kapanpun.

**Penerapan Knowledge Management di Organisasi**

Perbedaan yang mendasar antara aset fisik dan aset knowledge terletak pada proses peningkatan nilai. Nilai aset fisik akan berkurang jika dipergunakan dan cenderung

bertambah atau memiliki nilai tetap jika tidak dipergunakan. Sementara, aset knowledge nilainya akan bertambah jika dibagikan dan dipergunakan, tetapi sebaliknya nilainya akan berkurang jika tidak dibagikan dan tidak dipergunakan. Inti dari knowledge management adalah knowledge sharing atau knowledge transfer, knowledge yang dishare dapat menjadi knowledge baru sesudah mengalami proses sosialisasi, ekternalisasi, kombinasi dan internalisasi. Seiring dengan semakin meluasnya perkembangan dan penggunaan internet oleh perusahaan, maka dalam knowledge sharing peran internet sangat penting dan menentukan. Organisasi yang mampu mendorong karyawannya untuk mengkontribusikan knowledge yang dimiliki ke dalam kelompok organisasi akan memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kemampuan karyawannya dalam menciptakan ide-ide baru dan mengembangkan peluang bisnis baru yang pada gilirannya aktivitas tersebut akan mendorong pengembangan dan peningkatan inovasi individu atau karyawan (Aulawi, 2009:176). Menurut Birkinsaw Dalam buku Setiarso (2009:23) menggarisbawahi tiga kenyataan yang sangat mempengaruhi berhasil tidaknya knowledge management, yaitu :

Penerapannya tidak hanya menghasilkan knowledge baru, tetapi juga mendaur ulang knowledge yang sudah ada.

Teknologi informasi belum sepenuhnya bisa menggantikan fungsi-fungsi jaringan sosial antar anggota organisasi.

Sebagian besar organisasi tidak pernah tahu apa yang sesungguhnya mereka ketahui. Banyak knowledge penting yang harus ditemukan lewat upaya-upaya khusus. Padahal, knowledge itu sudah dimiliki sebuah organisasi sejak lama.

#### Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE)

MAKE ditemukan di semua perusahaan kelas dunia dan sangat cocok untuk peningkatan Knowledge Management sebuah organisasi. Dalam buku Fatwan dan Denni (2009:9) dijelaskan bahwa pada tahun 1990-an oleh Teleos telah ditemukan ada delapan dimensi kerja knowledge dalam organisasi, Tabel 3.1 Fitur website [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id)

No	Fitur	Fungsi
1.	Menu Mahasiswa	Halaman khusus untuk login mahasiswa, berisi informasi mahasiswa.
2.	Menu Civitas akademik	Halaman khusus untuk login civitas akademik, berisi informasi civitas akademik.
3.	Menu Ujian Online	Halaman khusus untuk login mahasiswa yang melaksanakan

dan kemudian dijadikan kriteria Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) meliputi :

Menciptakan budaya organisasi yang didorong oleh knowledge.

Mengembangkan knowledge workers melalui kepemimpinan manajemen senior.

Menyajikan produk/jasa/solusi berbasis knowledge.

Memaksimalkan modal intelektualitas organisasi.

Menciptakan lingkungan untuk berbagi knowledge secara kolaboratif.

Menciptakan suatu organisasi pembelajar (learning organization).

Memberikan nilai tambah berdasarkan knowledge pelanggan.

Mentransformasikan knowledge organisasi menjadi nilai tambah untuk pemegang saham (atau societal capital bagi organisasi nirlaba).

Setiap kriteria organisasi berbasis knowledge membentuk satu bagian dari keseluruhan gambaran knowledge management yang diambil secara bersamaan, sehingga dapat memberikan panduan akurat untuk mengidentifikasi organisasi tersebut.

### III. PEMBAHASAN

#### 3.1. Penerapan Penggunaan Tools Knowledge Management berbasis website.

AMIK BSI Tangerang sebagai perguruan tinggi yang berbasis ICT telah memberikan fasilitas kepada civitas akademik dan mahasiswa melalui website dengan situs [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id). Dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis website civitas akademik dan mahasiswa mendapatkan dengan mudah memperoleh informasi terbaru, pengalaman dan knowledge baru untuk berinovasi dalam bidang akademik.

#### 3.2. Strategi Pemanfaatan Penggunaan Tools Knowledge Management System berbasis website.

Upaya perguruan tinggi dalam menciptakan inovasi untuk mengembangkan bidang akademik dengan memanfaatkan teknologi berbasis website ini dapat menyajikan informasi berkaitan dengan informasi akademik, informasi kegiatan, informasi seminar dan perpustakaan online. Berikut fitur dari website [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id):

		ujian UTS ,UAS maupun HER online.
4.	Menu PMB	Halaman khusus berisi informasi penerimaan dan pendaftaran bagi mahasiswa baru (PMB)
5.	Menu LPPM	Halaman khusus berisi informasi untuk jadwal kegiatan LPPM.
6.	Menu seminar	Halaman khusus berisi informasi untuk jadwal kegiatan seminar baik internal, nasional dan internasional.
7.	Menu E-Library	Halaman khusus untuk mengakses kedalam perpustakaan secara online.
8.	Menu E-Jurnal	Halaman untuk mengakses berbagai website penyedia jurnal nasional maupun internasional secara online.

Tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan website [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id).

Berikut ini hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden mahasiswa AMIK BSI Tangerang mengenai tanggapan pemanfaatan website [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id). Selanjutnya jawaban

dari responden tersebut diberi nilai berdasarkan kriteria penilaian dari skala likert, setelah dikalikan lalu dijumlahkan dan dicari rata-rata dari setiap jawaban responden. Berikut ini hasil analisis kuesioner mahasiswa secara keseluruhan.

Tabel 3.2 Tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan website [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id)

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	Med	Keterangan
1	28	79	41	10	3	602	3.73	Baik
2	40	82	32	5	2	636	3.95	Baik
3	40	87	28	1	5	639	3.97	Baik
4	33	96	26	2	4	635	3.94	Baik
5	36	82	27	11	5	616	3.83	Baik
6	34	67	39	15	6	591	3.67	Baik
7	24	45	84	4	4	564	3.50	Baik
8	14	54	84	6	3	553	3.43	Baik
9	19	67	61	7	7	567	3.52	Baik
10	18	66	66	6	5	569	3.53	Baik
11	13	53	76	14	5	538	3.34	Baik
12	16	73	57	11	4	569	3.53	Baik
13	19	55	69	13	5	553	3.43	Baik
14	11	53	75	15	7	529	3.29	Cukup Baik
15	13	50	79	11	8	532	3.30	Cukup Baik
16	26	66	62	2	5	589	3.66	Baik
17	23	79	46	7	6	589	3.66	Baik
18	15	83	48	10	3	574	3.57	Baik
19	24	69	43	16	9	566	3.52	Baik
20	28	87	38	4	3	613	3.81	Baik
21	17	62	69	8	5	561	3.48	Baik
22	17	55	73	11	5	551	3.42	Baik
23	21	80	51	5	4	592	3.68	Baik
24	18	74	61	4	4	581	3.61	Baik
25	21	41	57	22	20	504	3.13	Cukup Baik
TOTAL	568	1705	1392	220	137	14413	89.52	-
RATA-RATA							3.58	BAIK

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Dari keseluruhan data yang sudah diolah didapat kesimpulan bahwa analisa tanggapan

terhadap penggunaan website dengan situs [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id) ini dapat dikatakan sudah baik,

artinya penggunaan tools ini dapat diterima dan digunakan dengan baik oleh mahasiswa untuk berinovasi dalam bidang akademik. Nilai rata-rata dari keseluruhan pernyataan sebesar 3,58 yang berada pada interval 3,40 – 4,19. Diharapkan kedepannya dengan penggunaan tools ini dapat lebih membantu mahasiswa menciptakan inovasi dalam mengembangkan pengetahuannya secara efektif.

3.3. Tanggapan civitas akademik terhadap penggunaan website [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id)

Selain dari mahasiswa, penulis menganalisa tanggapan penggunaan tools kepada civitas akademik yang juga menggunakan website [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id) ini dalam melakukan proses berbagi knowledge. Skala pengukuran yang digunakan juga sama dengan penghitungan kuesioner terhadap mahasiswa yaitu menggunakan skala likert dalam menghitung hasil jawaban kuesioner. Setelah dikalikan lalu dijumlahkan dan dicari rata-rata dari setiap jawaban responden tersebut.

Tabel 3.3. Tanggapan civitas akademik terhadap penggunaan website [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id)

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Skor	Med	Keterangan
1	4	15	3	5	0	99	3.96	Baik
2	8	18	1	0	0	115	4.60	Sangat Baik
3	9	15	2	1	0	113	4.52	Sangat Baik
4	6	19	1	1	0	111	4.44	Sangat Baik
5	6	18	3	0	0	111	4.44	Sangat Baik
6	4	17	4	2	0	104	4.16	Baik
7	1	14	10	1	1	94	3.76	Baik
8	1	13	10	2	1	92	3.68	Baik
9	2	11	9	5	0	91	3.64	Baik
10	4	15	3	5	0	99	3.96	Baik
11	2	6	18	1	0	90	3.60	Baik
12	3	11	11	2	0	96	3.84	Baik
13	3	14	8	2	0	99	3.96	Baik
14	2	17	8	0	0	102	4.08	Baik
15	2	17	8	0	0	102	4.08	Baik
16	4	12	10	1	0	100	4.00	Baik
17	4	17	6	0	0	106	4.24	Sangat Baik
18	4	18	4	1	0	106	4.24	Sangat Baik
19	6	11	8	2	0	102	4.08	Baik
20	8	14	5	0	0	111	4.44	Sangat Baik
21	2	12	12	1	0	96	3.84	Baik
22	1	10	14	2	0	91	3.64	Baik
23	5	18	4	0	0	109	4.36	Baik
24	4	15	7	1	0	103	4.12	Baik
25	2	10	13	1	1	92	3.68	Baik
<b>TOTAL</b>	94	359	188	31	3	2535	101.40	-
<b>RATA-RATA</b>							4.06	BAIK

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Dari keseluruhan data yang sudah diolah didapat kesimpulan bahwa analisa tanggapan terhadap penggunaan website dengan situs [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id) ini yang digunakan oleh civitas akademik dalam melakukan proses sharing knowledge ini dengan baik, artinya penggunaan website tersebut dapat diterima dan digunakan dengan baik oleh civitas

akademik. Nilai rata - rata dari keseluruhan pernyataan sebesar 4,06 yang berada pada interval 3,40 – 4,19. Penggunaan website ini sangat membantu dalam melakukan proses pentransferan tacit to explicit dalam melakukan berbagi pengalaman, knowledge dan informasi yang menciptakan inovasi-inovasi baru kepada mahasiswa.

3.4. Penilaian MAKE dalam penerapan KMS berbasis website [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id) Bagi civitas akademik selain diberikan kuesioner tanggapan penggunaan website [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id), juga diberikan kuesioner untuk mengukur tingkat keberhasilan AMIK BSI Tangerang, berdasarkan kerangka MAKE apakah termasuk organisasi yang sukses dalam menerapkan pengelolaan KMS.

Pengukuran yang digunakan dalam penghitungan kuesioner yaitu menggunakan skala likert dalam menghitung hasil jawaban kuesioner. Setelah dikalikan lalu dijumlahkan dan dicari rata-rata dari setiap jawaban responden pada tabel penilaian MAKE terhadap penerapan tools KMS berbasis website berikut ini:

Tabel 3.4. Penilaian MAKE terhadap penerapan Tools Knowledge Management System berbasis website [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id)

Kriteria MAKE	SS	S	N	TS	STS	Skor	Med	Ket
Menciptakan budaya organisasi yang didorong oleh knowledge.								
	1	11	9	1	0	78	4.11	Baik
	1	12	9	0	0	80	4.21	Sangat Baik
	3	17	2	0	0	89	4.68	Sangat Baik
	2	14	6	0	0	84	4.42	Sangat Baik
	1	12	9	0	0	80	4.21	Sangat Baik
	1	12	9	0	0	80	4.21	Sangat Baik
	1	15	6	0	0	83	4.37	Sangat Baik
	2	11	9	0	0	81	4.26	Sangat Baik
2. Mengembangkan knowledge workers melalui kepemimpinan manajemen senior.								
	1	12	9	0	0	80	4.21	Sangat Baik
	2	9	11	0	0	79	4.16	Baik
	1	14	7	0	0	83	4.37	Sangat Baik
	3	11	8	0	0	83	4.32	Sangat Baik
	4	8	10	0	0	82	4.32	Sangat Baik
3. Menyajikan produk/jasa/solusi berbasis knowledge.								
	6	11	5	0	0	89	4.68	Sangat Baik
	4	11	7	0	0	85	4.47	Sangat Baik
	3	11	8	0	0	80	4.37	Sangat Baik
	3	8	11	0	0	82	4.21	Sangat Baik
	4	9	8	1	0	82	4.32	Sangat Baik
	1	14	6	1	0	81	4.26	Sangat Baik
	0	15	6	1	0	80	4.21	Sangat Baik
4. Memaksimalkan modal intelektualitas organisasi.								
	5	10	7	0	0	86	4.53	Sangat Baik
	2	13	7	0	0	82	4.37	Sangat Baik
	5	11	6	0	0	87	4.32	Sangat Baik
	5	11	6	0	0	87	4.58	Sangat Baik
	5	8	8	1	0	83	4.37	Sangat Baik
5. Menciptakan lingkungan untuk berbagi knowledge secara kolaboratif.								
	5	10	7	0	0	86	4.53	Sangat Baik
	3	12	7	0	0	84	4.42	Sangat Baik
	1	10	11	0	0	78	4.11	Baik
	0	12	10	0	0	78	4.11	Baik
	3	11	8	0	0	83	4.37	Sangat Baik
	4	9	9	0	0	83	4.37	Sangat Baik
	4	7	11	0	0	81	4.26	Sangat Baik

	1	11	9	1	0	78	4.11	Baik
	3	11	7	1	0	82	4.32	Sangat Baik
6. Menciptakan suatu organisasi pembelajar(learning organization).								
	1	12	9	0	0	80	4.21	Sangat Baik
	2	9	11	0	0	79	4.16	Baik
	1	12	9	0	0	80	4.21	Sangat Baik
	1	11	10	0	0	79	4.16	Baik
	3	13	6	0	0	85	4.47	Sangat Baik
	1	11	9	1	0	78	4.11	Baik
	2	13	7	0	0	83	4.37	Sangat Baik
	1	11	10	0	0	79	4.16	Baik
7. Memberikan nilai tambah berdasarkan knowledge pelanggan (mahasiswa).								
	2	12	8	0	0	78	4.11	Baik
	1	10	11	0	0	78	4.11	Baik
	2	12	8	0	0	82	4.32	Sangat Baik
	0	11	11	0	0	77	4.05	Baik
8. Mentransformasikan knowledge organisasi menjadi nilai tambah untuk pemegang saham (yayasan).								
	1	13	8	0	0	81	4.26	Sangat Baik
	0	15	7	0	0	81	4.26	Sangat Baik
	1	12	8	1	0	79	4.16	Baik
<hr/>								
TOTAL	106	561	402	9	0	3998	210,42	-
<hr/>								
RATA-RATA							4.29	SANGAT BAIK
<hr/>								

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari civitas akademik atas penerapan dan penggunaan website [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id) sebagai tools KMS adalah Sangat Baik karena nilai rata-rata keseluruhan pernyataan adalah sebesar 4,29 yang berada pada interval 4,20 – 5,00 Artinya civitas akademik BSI Tangerang dalam hal mengelola knowledge berdasarkan metode MAKE, diharapkan untuk kedepannya perguruan tinggi dapat lebih meningkatkan lagi para mahasiswa yang sukses sehingga dapat bersaing dengan mahasiswa lain.

Didalam membangun organisasi ini yang telah menerapkan Knowledge Management System perlu juga didukung dengan adanya Knowledge sharing yang merupakan salah satu instrumen dalam Knowledge management yang sangat diperlukan oleh suatu organisasi untuk menumbuhkan inovasi didalam suatu organisasi. Kegiatan knowledge sharing yang sudah berjalan di AMIK BSI Tangerang sebenarnya sudah diterapkan melalui diskusi bagi para mahasiswa dan civitas akademik berupa forum, buletin internal bulanan perguruan tinggi dan penerbitan jurnal hasil penelitian dosen yang diterbitkan setiap semester. Kegiatan ini dimaksudkan untuk

mengemukakan pendapat serta ide yang mereka miliki dalam hal mensukseskan proses pentransferan tacit – explicit dalam melakukan berbagi pengalaman, knowledge dan informasi yang menciptakan inovasi-inovasi baru kepada mahasiswa dan civitas akademik.

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada situs [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id), maka dapat disimpulkan:

Analisa tanggapan penggunaan website sebagai tools KMS dengan responden bagi mahasiswa AMIK BSI Tangerang dikatakan sudah baik dengan nilai rata-rata dari keseluruhan pernyataan sebesar 3,58 yang berada pada interval 3,40 – 4,19. Menurut respondencivitas akademik hasil tanggapan penggunaan website juga sudah dimanfaatkan dengan baik dengan nilai rata-rata dari keseluruhan pernyataan sebesar 4,06 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

AMIK BSI Tangerang sebagai organisasi pendidikan dinilai telah sukses dalam mengelola knowledge yang dimiliki, hal ini sesuai dengan tanggapan civitas akademik berdasarkan pengukuran MAKE dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 4,29

yang berada pada interval 4,20 – 5,00, nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Proses knowledge sharing memudahkan proses pentransferan tacit to explicit knowledge yang telah dilakukan oleh perguruan tinggi sudah sangat baik, hal ini bisa dibuktikan berdasarkan pengukuran MAKE, perolehan nilai rata-rata sebesar 4,29 yang berada pada interval 4,20 – 5,00, nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Mahasiswa dan civitas akademik perlu memanfaatkan KMS berbasis website, di era globalisasi ini persaingan semakin kompetitif, dan bersifat mendunia. Seperti yang telah dijelaskan, salah satu strategi untuk meningkatkan daya inovasi mahasiswa adalah melalui website yang mendorong mahasiswa membuka wawasan lebih luas untuk menerima ilmu maupun informasi yang bersumber dari luar perguruan tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pemanfaatan sistem informasi pada [www.bsi.ac.id](http://www.bsi.ac.id) adalah kualitas informasi, kepuasan pengguna, penggunaan aktual dan manfaat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aulawi, Hilmi, et al. 2009. Hubungan Knowledge Sharing Behaviour Dan Individual Innovation Capability. *Jurnal Teknik Industri*, Vol.11, No.2, Desember 2009, pp 174-187, ISSN 1411-2485
- Fatwan, Satyo dan Denni, Alex. 2009. *Indonesiaian Make Studi & Lesson Learned from the Winner*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono. 2011. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru. Zanaf
- Kurniawam, Bagus Outu Yudhia. 2011. *Pengaruh Kreativitas Dan Peranan Sistem Informasi*. Disertasi. ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Maysaroh. 2010. *Analisis Penggunaan Tools Knowledge Management System Pada Pembelajaran Multimedia Interaktif “Virtual Drive Network” Menggunakan Metode Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Studi Kasus SMA Muhammadiyah 13 Jakarta*. Tesis. STMIK Nusa Mandiri. Jakarta.
- Munir, Nungky. 2008. *Knowledge Management Audit*. Jakarta .Elex Media.
- Setiarso, Bambang, dkk., 2009. *Penerapan Knowledge Management Pada Organisasi*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sudjana. 2000. *Metode Statistik*. Bandung. Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sunarti. 2011. *Analisa Penerapan Knowledge Management System Dalam Menciptakan Inovasi Ukm Berbasis Website Menggunakan Metode Most Admired Knowledge Enterprise (MAKE) Studi Kasus: UKM DKI Jakarta*. Tesis. STMIK Nusa Mandiri .Jakarta.